

Analisis Tingkat Pemahaman Pembelajaran PJOK Di Masa Pandemi Covid – 19

Rinneke Astergita Siswanto*, Andi Taufan Bayu², Apri Satriawan Chan³
Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara
*kekeastergita@gmail.com

Abstrak

Analisis tingkat pemahaman pembelajaran PJOK di masa pandemi *covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman pembelajaran PJOK di masa pandemi terhadap pembelajaran PJOK pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Al Makiyah Jakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP Islam Al Makiyah. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Islam Al Makiyah Jakarta berjumlah 30 peserta didik yang diambil dengan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan yaitu angket yang dibagikan menggunakan google form. Analisis data menggunakan deskriptif persentase. Kesimpulan dari penelitian ini berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Analisis Tingkat Pemahaman Pembelajaran PJOK di masa Pandemi *Covid-19*.” terdapat hasil seluruh responden peserta didik kelas VIII menunjukkan Analisis tingkat pemahaman pembelajaran PJOK di masa pandemi *covid-19* pada peserta didik kelas VIII SMP Islam Al Makiyah Jakarta termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata skor 49,22%.

Kata kunci: Masa *Covid-19*, Pembelajaran PJOK, Tingkat Pemahaman.

Diseminarkan pada sesi paralel: 31 Agustus 2021

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Engkos Kosasih (1994) menyebutkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ialah pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap tindak dan karya untuk diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan. Wawan S. Suherman (2004) mengatakan Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, dan sikap sportif, kecerdasan emosi. Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, “*As organizations depend on a lot on their teachers*”(Utami et al., 2021). Lingkungan belajar diatur seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah, jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap peserta didik.

Pembelajaran pendidikan jasmani terdapat pembelajaran teori dan praktek di sekolah. Namun sejak pandemi *Covid-19* ini melanda Indonesia, pembelajaran dialihkan dengan pembelajaran daring atau dalam jaringan. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui platform yang telah tersedia. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*. Sistem pembelajaran melalui daring ini dibantu dengan beberapa aplikasi, seperti *Google Classroom*, *Google Meet*,

Edmudo dan Zoom. Perubahan proses belajar dari tatap muka menjadi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan suatu keputusan yang harus dilakukan oleh sekolah agar tujuan pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Sekolah merupakan sebuah organisasi modern yang harus beradaptasi dengan perubahan lingkungan. Sekolah di tengah pandemi *COVID-19* harus tetap menjalankan proses belajar mengajar dengan mengubahnya menjadi PJJ. PJJ ini menjadi tantangan bagi setiap sekolah untuk tetap menjalankan tujuan pendidikan.

Kondisi kegiatan pengajaran yang tiba-tiba berubah drastis ini menjadi tantangan bagi guru khususnya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK), sehingga guru PJOK juga harus mampu mengukur tingkat pemahaman peserta didik dengan metode pembelajaran yang digunakan, karena ini sangat berpengaruh bagi pencapaian prestasi dan pembelajaran khususnya mata pelajaran PJOK di masa pandemi *COVID-19* ini dan agar sasaran dan tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran PJOK secara *daring* di SMP Islam Al Makiyah Jakarta Timur, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik dalam pembelajaran PJOK secara *daring*, yaitu karena pembelajaran PJOK lebih cenderung dengan praktek di lapangan, banyak peserta didik yang kurang bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK karena hanya dilakukan dari rumah saja. Banyak peserta didik yang kurang paham dengan materi yang disampaikan oleh guru karena tidak belajar tatap muka secara langsung. Serta kurang pahami peserta didik dalam memahami dan memanfaatkan fasilitas media pembelajaran elektronika yang dapat memenuhi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang memberikan gambaran tentang objek yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan menggunakan angket sebagai instrumennya (Utami & Vioresa, 2020). metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan kuesioner. Pandemi *COVID-19* yang sedang terjadi tidak memungkinkan pengambilan data secara langsung, sehingga diberikan kuesioner secara online. Dengan metode survei, peneliti akan mengumpulkan data mengenai tingkat keterlaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, dan kemudian dilakukan analisis.

Tahap pertama instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa melalui bantuan *google form* sehingga responden tinggal memberikan tanda check list (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah Analisis Tingkat Pemahaman Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi *COVID-19*.

Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala Likert dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

Besarnya presentase yang diperoleh kemudian dibandingkan dengan interval skor. Penentuan interval skor dilakukan sebagai dasar mengklasifikasikan hasil perhitungan penerapan dengan patokan sebagai berikut:

a. Menentukan interval nilai

$$\text{Interval Nilai} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyak Klasifikasi}} \quad \underline{\hspace{2cm}}$$

Tabel 1. Klasifikasi Skor

No	Interval	Kategori	Frekuensi
1	$86\% < X$	Sangat Tinggi	4
2	$71\% < X \leq 85\%$	Tinggi	24
3	$56\% < X \leq 70\%$	Sedang	2
4	$41\% < X \leq 55\%$	Rendah	0
5	$X \leq 40\%$	Sangat Rendah	0
Jumlah			30

Skor dan Penilaian Responden

Tabel 2. SKOR DAN NILAI RESPONDEN

N O	NAMA	RESPON																				JUMLAH	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	A	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	55	68,75
2	B	3	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	2	59	73,75
3	C	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57	71,25
4	D	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65	81,25
5	E	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	60	75,00
6	F	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	61	76,25
7	G	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	66	82,50
8	H	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	72,50
9	I	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57	71,25
10	J	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	57	71,25
11	K	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	62	77,50
12	L	4	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	64	80,00
13	M	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	76,25
14	N	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	71	88,75
15	O	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	57	71,25
16	P	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	63	78,75
17	Q	4	4	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	67	83,75
18	R	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	58	72,50
19	S	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	69	86,25

20	T	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	60	75,00
21	U	3	2	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59	73,75
22	V	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	57	71,25	
23	W	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	69	86,25
24	X	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	65	81,25
25	Y	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	69	86,25
26	Z	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	59	73,75
27	AA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	56	70,00
28	AB	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	57	71,25
29	AC	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	65	81,25
30	AD	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	83,75
JUMLAH		9	8	9	10	9	8	9	9	8	9	9	9	100	9	9	9	9	8	8	86	1850	2312,50
		9	3	2	3	7	8	8	8	2	8	1	5										
RATA – RATA																					61,66667		77,08

HASIL DAN PEMBAHASAN

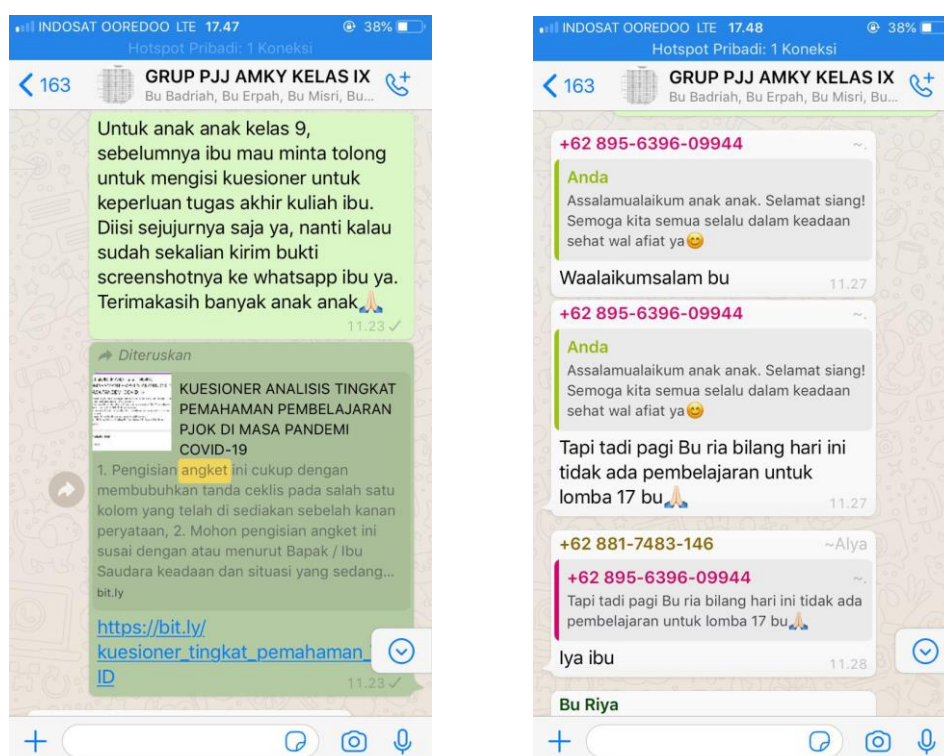
Setelah dilakukan penelitian dengan metode survei, maka diperoleh skor mengenai beberapa pernyataan. Dari hasil pernyataan nomor 1, siswa paling banyak memilih setuju dengan hasil 60%. Hasil pernyataan nomor 2, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil 46,7%. Dari hasil pernyataan nomor 3, siswa paling banyak memilih setuju dengan hasil 40%. Dari hasil pernyataan nomor 4, siswa paling banyak memilih setuju dengan hasil 56,7%. Dari hasil pernyataan nomor 5, siswa paling banyak memilih sangat setuju dengan hasil yang sama yaitu 50%. Dari hasil pernyataan nomor 6, siswa paling banyak memilih tidak setuju dengan hasil 53,3%. Dari hasil pernyataan nomor 7, siswa paling banyak memilih setuju dengan hasil 40%. Dari hasil pernyataan nomor 8, siswa paling banyak memilih setuju dengan hasil 46,7%. Dari hasil pernyataan nomor 9, siswa paling banyak memilih tidak setuju dengan hasil 56,7%. Dari hasil pernyataan nomor 10, siswa paling banyak memilih setuju dengan hasil 53,3%. Dari hasil pernyataan nomor 11, siswa paling banyak memilih setuju dengan hasil 40%. Dari hasil pernyataan nomor 12, siswa paling banyak memilih setuju dengan hasil 40%. Dari hasil pernyataan nomor 13, siswa paling banyak memilih sangat setuju dan setuju dengan hasil 43,3%. Dari hasil pernyataan nomor 14, siswa paling banyak memilih setuju dengan hasil 40%. Dari hasil pernyataan nomor 15, siswa paling banyak memilih setuju dengan hasil 46,7%. Dari hasil pernyataan nomor 16, siswa paling banyak memilih setuju dengan hasil 56,7%. Dari hasil pernyataan nomor 17, siswa paling banyak memilih setuju dengan hasil 66,7%.

Setelah dilakukan perhitungan total, maka diperoleh pemahaman pembelajaran PJOK peserta didik adalah sebesar 49,22%. Ini berarti peserta didik kelas VIII semester ganjil tahun pelajaran 2021-2022 SMP Islam Al Makiyah memiliki pemahaman pembelajaran PJOK selama pandemi *Covid-19* yang “Rendah”

Gambar 1. Kondisi Saat Sekolah Terdampak Covid-19



Gambar 2. Menyerbakan Angket lewat Google Form lewat Whattaps



Proses pengambilan data melalui aplikasi Whatsapp untuk mendapatkan data dari responden dalam hal ini responden terdiri dari 30 sample peserta didik SMP Islam Al Makiyah Jakarta.

NO ITEM	Rtabel	Rhitung5%(15)	KRITERIA
1	0,588	0,432	VALID
2	0,375	0,432	VALID
3	0,287	0,432	GUGUR
4	0,443	0,432	VALID
5	0,457	0,432	VALID
6	0,627	0,432	VALID
7	0,566	0,432	VALID
8	0,696	0,432	VALID
9	0,567	0,432	VALID
10	0,614	0,432	VALID
11	0,420	0,432	GUGUR
12	0,385	0,432	GUGUR
13	0,317	0,432	GUGUR
14	0,419	0,432	GUGUR
15	0,189	0,432	GUGUR
16	0,472	0,432	VALID
17	0,446	0,432	VALID
18	0,493	0,432	VALID
19	0,628	0,432	VALID
20	0,528	0,432	VALID
21	0,684	0,432	VALID
22	0,494	0,432	VALID
23	0,272	0,432	GUGUR
24	0,384	0,432	GUGUR
25	0,254	0,432	GUGUR
26	0,332	0,432	GUGUR
27	0,208	0,432	GUGUR
28	0,563	0,432	VALID
29	0,322	0,432	GUGUR
30	0,505	0,432	VALID

Disajikan gambar tabel validitas angket kuesioner dari hasil validitas terdapat 17 angket kuesioner yang valid dan 13 butir angket yang gugur.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data penelitian tentang “Analisis Tingkat Pemahaman Pembelajaran PJOK di Masa Pandemi *Covid-19* (Penelitian Survey Pada Peserta Didik Kelas VIII, Semester Ganjil, Tahun Pelajaran 2020-2021 SMP Islam Al Makiyah)”, untuk hasil dari seluruh responden peserta didik menunjukkan, analisis tingkat pemahaman pembelajaran PJOK di masa pandemi *covid-19* termasuk dalam kategori “RENDAH” dengan rata-rata skor 49,22%.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Yusuf dan Qomarudin, M. Nur. 2015. *Pengembangan pembelajaran daring*.
- Dewey, Jhon. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Graham, Charles R. 2004. Blended Learning Systems: Definition, Current Trends, and Future Directions. Dalam Bonk, C.J. & Graham, CR.Eds. *Impress¥ Handbook Of Blended Learning:Global Persepektives, local designs*. San Fransisco CA: Pfeiffer Publishing
- Haling, Abdul. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Komarudin. 2001. *Ensiklopedia Manajemen*, Edisi ke 5. Jakarta. Bumi Aksara.
- Kosasih, Engkos. 1994. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta:Erlangga
- Nana Sudjana. 1989. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rousseau, J.J. 2003. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Saryono & Rithaudin. 2011. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan PJOK*.
- Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Graha Ilmu.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono. 2009. *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2012. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suherman, Wawan S. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek Pembangunan*. Yogyakarta. FIK UNY.
- Sunaryo K. Wowo. 2012. *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Utami, P. P., & Vioreza, N. (2020). Teacher Work Productivity in Senior High School. *International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>
- Widoyoko. 2014. *Teknik penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar